

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian (*field research*) atau studi lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh dan menganalisis data yang diperlukan. Dalam hal ini yang berkaitan dengan konsep harga dan praktik jual beli lelang secara *intensif*, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi atau lembaga tertentu.¹ Di sini yang akan penulis jadikan obyek penelitian adalah konsep harga dalam jual beli lelang di tempat pelelangan ikan TPI Juwana Unit II.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, pemikiran orang secara individual dan kelompok.² Sedangkan tujuan dalam penelitian ini bukan untuk menguji, tetapi didasari oleh rasa ingin tahu yang mendalam tentang konsep harga dalam jual beli lelang di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Juwana Unit II.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Sumber data ialah tempat atau orang dimana data diperoleh. Sumber-sumber data yang diperoleh terdiri atas:

¹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1991, hlm. 120.

² Ariesto Hadi Sutopo dan AdrianusArief, *Terampil Mengelola Data Kualitatif dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2005, hlm. 132.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³ Dalam literatur lain juga menyatakan sumber data primer adalah sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung serta sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari.⁴ Data tersebut berupa hasil wawancara yang berhubungan dengan konsep harga dan jual beli lelang antara peneliti dengan responden, yaitu para petugas TPI dan penawar yang melakukan jual beli lelang di Tempat Pelelangan (TPI) Juwana Unit II.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua data yang kita butuhkan. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang di harapkan. Begitu pula pada keadaan semestinya yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁵ Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan cara mengkaji literatur-literatur yang relevan yang berkaitan dengan objek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka lokasi penelitiannya yaitu di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Juwana Unit II.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Kencana PrenadaMedia Group, Jakarta, 2005, hlm. 132.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 91.

⁵ *Op. Cit.*, Burhan Bungin, hlm. 132-133.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁶

Observasi ini peneliti gunakan untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung dengan mengunjungi TPI Juwana Unit II untuk mengetahui kondisi serta mengamati proses pelelangan mulai dari penurunan ikan yang dilakukan oleh anak buah kapal (ABK), lalu ditata di lantai lelang, dan sampai pelaksanaan kegiatan lelang dimulai hingga akhir.

2. Wawancara atau *interview*

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman wawancara.⁷ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan petugas TPI, nelayan dan para peserta lelang di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Juwana Unit II.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis.⁸ Dalam dokumentasi ini data yang didapat berupa foto wawancara, data produksi, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, fasilitas, mekanisme penarikan retribusi TPI, mekanisme setoran pungutan lelang ke Bank Jawa Tengah, dan mekanisme pelelangan di TPI Juwana Unit II.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta CV, Bandung, 1999, hlm.139.

⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Kencana PrenadaMedia Group, Jakarta, 2005, hlm. 136

⁸ *Ibid*, hlm.154.

E. Uji keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data didalam penelitian ini, peneliti akan lebih memfokuskan pada data-data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali data sudah benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelengkapan dan data sudah benar berarti data tersebut sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan terekam secara pasti dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti akan melengkapi data-data yang dikemukakan dengan foto.

4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari observasi, lalu dicek dengan wawancara, bila teknik pengujian kredibilitas data berbeda, maka peneliti melakukan diskusi

lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁹

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya ialah peneliti mendapat makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian.¹⁰

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif sehingga data-datanya menggunakan data kualitatif. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Teknik analisis yang dipakai adalah teknik analisis nonstatistik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Adapun aktifitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data dalam penelitian kuantitatif. Ia mencakup kegiatan yang mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkapnyanya dan memilah-milahnya kedalam tema tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data diartikan sebagai sekumpulan organisasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Karena penelitian yang akan dilakukan bersifat penelitian kualitatif, maka peneliti akan menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

3. Varifikasi Data

Varifikasi data atau menarik kesimpulan ini peneliti lakukan sejak permulaan pengumpulan data. Temuan dapat berupa diskripsi atau

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.122-125

¹⁰ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Kencana PrenadaMedia Group, Jakarta, 2010, hlm. 8

gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesis atau teori.

4. Deskripsi dalam Bentuk Narasi

Deskripsi dalam bentuk narasi pada penelitian kualitatif digunakan untuk memaparkan sebuah data yang telah dianalisis. Pemaparan tersebut digambarkan dalam bentuk sebuah cerita, sehingga pembaca akan masuk dalam alur cerita yang telah digambarkan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga akan memasukan sebuah gambar untuk membantu menjelaskan isi dari analisis data.¹¹

Ilmu bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi menurut pandangan Max Weber. Sosiologi menurut pandangan Max Weber adalah suatu ilmu yang mempelajari tindakan sosial. Tidak semua tindakan manusia dapat dianggap sebagai tindakan sosial. Suatu tindakan hanya dapat disebut tindakan sosial apabila tindakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain dan berorientasi pada perilaku orang lain.

Dengan kata lain, sosiologi mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat, tidak sebagai individu yang terlepas dari kehidupan masyarakat. Salah satu sifat manusia adalah sebagai makhluk sosial disamping sebagai makhluk individual. Sebagai makhluk individual manusia mempunyai dorongan atau motif untuk mengadakan hubungan dengan dirinya sendiri, sedangkan sebagai makhluk sosial manusia mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain. Dengan adanya dorongan tersebut, maka manusia akan mencari orang lain untuk mengadakan hubungan untuk mengadakan interaksi.¹² Fokus bahasan sosiologi adalah interaksi manusia, yaitu pengaruh timbal balik diantara dua orang atau lebih dalam perasaan, sikap dan tindakan.¹³

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.92-99.

¹²Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Edisi Revisi, Andi Offset, Yogyakarta, 2003, hlm. 65.

¹³J. Dwi Narwoko, Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Prenada Media, Jakarta, 2004, hlm. 4.

Interaksi sosial tidak mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu:¹⁴

1. Adanya kontak sosial

Berasal dari bahasa Latin *con* dan *tango* yang berarti secara bersama-sama menyentuh. Secara fisik, kontak baru terjadi apabila terjadi hubungan badaniah. Sebagai gejala sosial itu tidak perlu berarti suatu hubungan badaniah, karena orang dapat mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa menyentuhnya. Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu antar orang perorangan, antara orang-perorangan dengan suatu kelompok manusia atau sebaliknya, dan antara suatu kelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya.

2. Adanya komunikasi

Yaitu seseorang memberi arti pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberi reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

Dengan komunikasi seseorang dapat menyampaikan informasi, ide ataupun pemikiran, pengetahuan, konsep dan lain-lain kepada orang lain secara timbal balik, baik sebagai penyampai maupun sebagai penerima komunikasi. Dengan komunikasi manusia dapat berkembang dan dapat melangsungkan kehidupan bermasyarakat.¹⁵ Sarana komunikasi dapat berbentuk dari pembicaraan, tulisan, maupun media lain.¹⁶

Dari uraian diatas bisa dipahami bahwa data yang ingin penulis kumpulkan dan dianalisis mengenai interaksi antara pihak TPI terhadap penawar. Sehingga diperoleh data tentang relasi antar keduanya, sesuai dengan judul penulis penerapan konsep harga dalam jual beli lelang antara pihak TPI terhadap penawar di TPI Juwana Unit II.

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 58.

¹⁵ Bimo Walgito, *Op, Cit*, hlm. 75.

¹⁶ Zainul Ma'arif, *Logika Komunikasi*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 13.